

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tiga Flyover Bakal di Bangun di Jakarta Selatan

Pasar Minggu, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI berencana membangun tiga *flyover*, yakni Flyover Tanjung Barat, Flyover Pasar Minggu, dan Flyover Lenteng Agung.

Kepala Seksi Pembangunan Jalan Tidak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hananto Krishna, menjelaskan, pembangunan flyover bertujuan untuk mengurai kemacetan yang terjadi di kawasan-kawasan itu. "Selain itu, juga ada rencana menutup pelintasan KA Volvo di Jalan Kalibata Raya, pelintasan KA Stasiun Pasar Minggu,

dan pelintasan KA Lenteng Agung," ungkap Hananto, Kamis (10/10).

Hananto menyebut, pembangunan akan dilakukan tahun 2020. "Anggarannya berasal dari APBD DKI Tahun 2020. Nilainya bervariasi, seperti Flyover Tanjung Barat nilainya Rp 136,2 miliar atau Flyover Lenteng Agung sebesar Rp 140,8 miliar," jelas Hananto.

Dijelaskan Hananto, keberadaan pangkalan liar ojek dan tempat mangkal angkutan umum berdampak kemacetan di kawasan Stasiun Pasar Minggu. Kondisi itu juga diakui Camat Pasar Minggu,

Agus Irwanto.

"Kami sudah petakan. Keberadaan sejumlah masalah serta simpul kemacetan katanya akan diselesaikan bertahap, mulai dari relokasi pangkalan ojek, penutupan pelintasan KA hingga pembangunan *flyover*," jelas Agus.

Sehingga, lanjut Agus, seluruh kendaraan yang melintas di Jalan Pasar Minggu Raya menuju Pejaten Timur ataupun Bale Kambang, Pasar Rebo, Jakarta Timur dapat melewati *flyover* yang akan dibangun di atas pelintasan KA Jalan Jambu Kopi. "Jadi, rencananya tidak ada lintas-

an nantinya dengan kereta api. Nanti ditutup, mulai dari Volvo, Pejaten Timur ditutup," ungkap Agus.

Sementara itu, terkait desain *flyover* yang akan dibangun, Agus menyebutkan *flyover* nantinya didesain kupingan yang melingkar dari Jalan Pasar Minggu Raya menuju Jalan Poltangan Raya.

"Kalau desain yang terakhir saya lihat seperti itu, bentuknya melingkar dari Jalan Pasar Minggu Raya dengan Jalan Poltangan nyambung sama jalan inspeksi yang baru. Jadi lebih tertata," ujarnya. (dwi)